



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Masyarakat

Yevina Ardika Puspita Sari^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

yevinaardika227@gmail.com

abstrak— Platform digital canggih pada era ini yang digunakan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, membagikan informasi, serta membangun hubungan kerja sama yaitu media sosial. Tujuan Penelitian ini agar kita semua tahu pengaruh media sosial dalam membentuk perilaku anak remaja di masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan SLR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai buku dan jurnal. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial memiliki peran 1) Media Sosial Berperan Signifikan dalam Kehidupan Sosial Remaja dan Masyarakat. 2) Media sosial berperan dalam membagikan hal yang baik maupun buruk kepada remaja. 3) Remaja dan Masyarakat Memiliki Peran Penting dalam Kehidupan Sosial dan Pembangunan

Kata kunci— Media Sosial, Remaja, Masyarakat

Abstract— The sophisticated digital platform in this era that is used to communicate, socialize, share information, and build collaborative relationships is social media. The purpose of this study is for us all to understand the influence of social media in shaping adolescent behavior in society. This research method uses SLR. The data used in this study are secondary data obtained from various books and journals. The technique in data collection uses the listening and note-taking method. The data validity technique uses the triangulation technique. The results of this study indicate that social media has the following roles: 1) Social media plays a significant role in the social life of adolescents and society. 2) Social media plays a role in sharing good and bad things among adolescents. 3) Adolescents and society have an important role in social life and development.

Keywords— Social media, adolescents, society

PENDAHULUAN

Sosial media merupakan sarana yang digunakan penggunanya untuk berkomunikasi, bersosialisasi, membagikan informasi, serta membangun hubungan kerja sama (Rahman dkk, 2023). Sedangkan menurut Cahyono (2016) Sosial media adalah jejaring sosial yang digunakan penggunanya untuk berpartisipasi dengan aktif. Serta sosial media sekarang dijadikan alat berkomunikasi yang paling melejit, sekitar 70% pengguna internet di seluruh dunia aktif menggunakan berbagai platform media

sosial (Anwar, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sosial media berperan aktif di kalangan remaja maupun warga masyarakat.

Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan dalam cara berinteraksi, penggunaan bahasa, gaya berpakaian, serta aspek lainnya yang dipengaruhi oleh budaya Barat (Nurizka, 2016). Sedangkan menurut Rahman dkk. (2024) peran media sosial sangat berpengaruh di zaman modern ini dengan memungkinkan komunikasi lintas dunia, dan penyebaran informasi secara cepat. (Arianto & Sofyan, 2020). Peran media sosial di kalangan remaja memberikan banyak pengaruh baik maupun buruk.

Pengaruh negatifnya, remaja yang sedang mengalami pubertas cenderung mudah terpengaruh oleh berbagai hal, termasuk pengaruh negatif dari media sosial (Rahayu dkk, 2021). Di sisi lain menurut Erma (2022) media sosial dapat menjadi pemicu munculnya konflik di masyarakat jika penggunaanya tidak bijak dalam memilih dan menyaring berbagai konten yang beredar yang memberikan dampak negatif. Hutabarat (2024) mengatakan bahwa media sosial juga membawa dampak positif, seperti mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat, terutama dalam kegiatan edukatif dan membawa perubahan besar dalam berkomunikasi, berinteraksi dan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Dampak-dampak tersebut menjadikan manusia terutama bagi kalangan remaja untuk mengakses media sosial dengan bijak.

Remaja sendiri adalah seseorang dengan usia 12-22 tahun dan disebut dengan pendewasaan fisik, psikologis serta cukup banyak yang melakukan bullying di media sosial (Mulyono, 2021). Di sisi lain remaja adalah proses mencari jati diri seseorang, dalam proses tersebut remaja memilih jalan benar atau salah, hal tersebut yang memungkinkan remaja memilih menggunakan teknologi secara baik dan benar (Lubis & Sinegar, 2020). Hidayati & Farid, dalam Kartikasari dkk. (2023) mengatakan bahwa yang disebut dengan remaja yaitu perkembangan dari masa kanak-kanak ditandai dengan perubahan fisiologis, psikologis seperti munculnya jenis kelamin dan perubahan emosi. Berdasarkan pengertian diatas, remaja juga memiliki peran di masyarakat.

Di antara lain adalah, peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masjid, cara yang digunakan remaja masjid untuk meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan melalui pembiasaan dengan melakukan kegiatan rutin seperti beribadah, pengajian, dll (Arlina dkk, 2023). Di sisi lain Remaja yang memiliki peluang luas untuk berkompetensi seharusnya menjadi pemimpin yang aktif dalam pembangunan kesehatan(Cahyaningrum, 2023). Dan ada juga peran remaja di Desa sudah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat bahkan sebelum program Kampung KB dijalankan (Noor, 2020). Bisa dinyatakan bahwasannya peran remaja sangat dibutuhkan di masyarakat.

Masyarakat sendiri ada karena perseorangan di suatu tempat bersatu, sehingga menciptakan suatu sistem yang terdiri atas nilai, norma, aturan, serta hukum yang berlaku di dalamnya (Ratulangi dkk 2023). Sedangkan menurut Endah (2020) Yang dimaksud masyarakat adalah perseorangan yang hidup bersama dalam satu wilayah

dan sering berkomunikasi, memiliki budaya, aturan, norma, serta identitas kolektif. Di sisi lain (Pitrianti dkk. 2023) mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok penduduk desa yang masuk dalam pilar “Masyarakat Cerdas” dalam pembangunan berkelanjutan, yang berorientasi secara digital dan memiliki kemampuan literasi digital untuk berpartisipasi aktif dalam pelayanan publik, transparansi, dan kebijakan desa. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat juga memiliki peran untuk kehidupan.

Masyarakat berperan sebagai pelaku utama (aktor), peserta aktif, dan partisipan dalam kegiatan pemberdayaan di desa, dengan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan aspek material dan spiritual Margayaningsih (2018). Disisi lain (Jalari 2022) mengatakan peran masyarakat dalam kehidupan yaitu dengan merawat keberagaman, kerukunan dan toleransi. Serta menurut (Suhardi 2014) masyarakat berperan mengelola wilayah kehidupan mewujudkan hajat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Teknik tersebut dipakai untuk menilai, menelusuri, serta menginterpretasikan macam-macam studi yang relevan dengan pembicaraan dan pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data sekunder dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai bahan utama. Umaroh dan Hasanudin (2024) menjelaskan bahwa data sekunder adalah informasi yang dihimpun dari penelitian sebelumnya, meliputi artikel jurnal nasional, buku referensi, skripsi, maupun dokumen lain yang relevan. Sumber-sumber tersebut berisi berbagai istilah, ungkapan, hingga pernyataan yang berasal dari publikasi resmi seperti buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah Menyimak data setelahnya kesimpulan penyimpanan dicatat ke dalam kartu data (Rahma 2023). Teknik simak di penyelidikan kini dengan cara menyimak & mencatat. Penyelidikan sistem catat kali ini caranya ialah dengan menyalin data yang dianggap penting.

Teknik validasi data menerapkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah bentuk peningkatan kualitas dan kredibilitas dengan cara mencantumkan data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori, yaitu memanfaatkan teori-teori dari penelitian terdahulu atau pendapat para ahli sebagai dasar validasi terhadap argumen atau konsep yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial memiliki berbagai peran. Adapun peran itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Media Sosial Berperan Signifikan dalam Kehidupan Sosial Remaja dan Masyarakat

Media sosial memberikan dampak besar dalam perubahan sosial masyarakat terutama pada kalangan remaja, baik dari segi interaksi, perilaku, bahasa, hingga gaya hidup. Selain itu, media sosial juga berperan dalam perkembangan ekonomi, khususnya bagi UMKM yang memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan bisnis.

Seiring perkembangan teknologi, media sosial telah menjadi alat komunikasi global yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat (Rahman dkk, 2024). Hal ini menyebabkan anak pubertas, yang berada pada masa pencarian jati diri, lebih mudah terpengaruh oleh budaya luar maupun tren global (Nurizka, 2016). Namun media sosial tidak hanya membawa perubahan sosial, tetapi juga mendukung perkembangan ekonomi, seperti UMKM yang memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan pengembangan usaha (Arianto & Sofyan, 2020). Dengan demikian, media sosial memiliki peran ganda sebagai sarana informasi dan pendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Media Sosial Berperan dalam membagikan hal yang baik maupun buruk kepada remaja

Pemanfaatan media sosial oleh remaja membawa dampak positif seperti kemudahan akses informasi, edukasi, dan peningkatan kualitas interaksi. Namun juga terdapat dampak negatif berupa potensi konflik, pengaruh buruk, hingga meningkatnya perilaku bullying.

Remaja sebagai kelompok yang sedang mengalami perkembangan psikologis dan emosional sangat rentan terhadap konten negatif di media sosial (Rahayu dkk, 2021). Kemunculan konflik di masyarakat juga dapat terjadi ketika konten tidak disaring dengan baik (Erma, 2022). Di sisi lain, media sosial sangat bermanfaat dalam mempercepat penyebaran informasi edukatif dan mendukung peningkatan kualitas hidup (Hutabarat, 2024). Artinya, dampak media sosial tergantung pada cara penggunaannya. Remaja perlu dibekali literasi digital agar dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan mengurangi risiko penyalahgunaan.

3. Remaja dan Masyarakat Memiliki Peran Penting dalam Kehidupan Sosial dan Pembangunan

Baik warga masyarakat maupun anak remaja berperan penting untuk hidup sosial, seperti menjaga kerukunan, terlibat dalam pembangunan desa, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, kesehatan, maupun lingkungan.

Remaja memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat. Contohnya, remaja masjid yang aktif meningkatkan kegiatan keagamaan (Arlina dkk, 2023), serta remaja yang berperan sebagai pelopor dalam pembangunan kesehatan (Cahyaningrum, 2023). Partisipasi remaja dalam program sosial seperti Kampung KB juga menjadi bukti kontribusi mereka dalam pembangunan (Noor, 2020).

Di sisi lain, masyarakat sebagai kesatuan sosial memiliki peran menjaga keberagaman, menciptakan kerukunan, serta menjaga lingkungan hidup (Jalari, 2022; Suhardi, 2014). Selain itu, literasi digital yang berkembang membuat masyarakat terlibat lebih aktif dalam pelayanan publik dan kebijakan desa (Pitrianti dkk, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa remaja dan makhluk sosial seiring dalam berperan menjadikan kehidupan sosial menjadi harmonis serta berkelanjutan.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini terdapat beberapa alasan mengapa peran media sosial penting sekali untuk membangun karakter remaja di Masyarakat 1) Media Sosial Berperan Signifikan dalam Kehidupan Sosial Remaja dan Masyarakat. 2) Media sosial berperan dalam memberikan hal baik maupun buruk kepada remaja. 3) Remaja dan Masyarakat Memiliki Peran Penting dalam Kehidupan Sosial dan Pembangunan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya terhadap Direktorat Pembelajaran juga Kesiswaan, Kementerian Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Riset, Kebudayaan & Teknologi Republik Indonesia untuk support dan peluang yang diberikan.

REFERENSI

- Arlina, A., Azhari, RA, Sari, LE, Aulaz, I., Rafi, M., & Nuhdin, N. (2023). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate. *JEEP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (5), 2963-2967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1978>
- Arianto, B., & Sofyan, H. (2022). Peran media sosial bagi penguatan bisnis UMKM di Kota Serang Banten. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 6(2), 130-145. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v6i2.19025>
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 137-144. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Cahyaningrum, E. & Yulian, V. (2023, 26 Juni). Pengalaman dan Peran Remaja dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: *Literature Review*. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Profesi Ners XXVI)*. <https://proceedings.ums.ac.id/semnaskep/article/view/2828>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 145–162. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319>
- Hutabarat, R. K. (2023). *Interaksi sosial di era digital: Dampak media sosial terhadap perubahan budaya*. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 106–110. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.167>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316–324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Jalari, M., & Fajrul Falaah, M. (2022). Peran masyarakat dalam merawat keberagaman, kerukunan dan toleransi. *AL HAZIQ: Journal of Community Service*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.54090/haziq.81>
- Kartikasari, F., Mardiana, S. S., & Mubarakah, N. A. (2023). Perbedaan frekuensi penggunaan Media sosial dengan prestasi belajar pada remaja di SMP. (*IJP*) *Indonesia Jurnal Perawat*, 8(1), 7–23. <https://doi.org/10.26751/ijp.v8i1.2026>
- Lubis, D., & Siregar, H. S. (2020). Bahaya Radikalisme terhadap Moralitas Remaja melalui Teknologi Informasi (Media Sosial). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 20(1), 21–34. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v20i1.2360>.
- Mulyono, F. (2021). Dampak media sosial bagi remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1), 72–88. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/140>
- Nurriszka, A. F. (2016). Peran media sosial di era globalisasi pada remaja di Surakarta (suatu kajian teoritis dan praktis terhadap remaja dalam perspektif perubahan sosial). *Jurnal Analisis Sosiologi*, 5(1), 28–37. <https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18198>
- Nur Erma, H., Santika, D., Nurhasanah, I., & Lestari, I. (2022). Dampak media sosial terhadap konflik di masyarakat. *Edu Soshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v2i1.33>
- Noor, M. L., & Andriani, A. D. (2020). Peran Remaja dalam Program Kampung Keluarga Berencana (Studi Kasus dalam Program PIK Remaja di RW 03 Desa Sukatani Kecamatan Pacet). *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 6(1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/775>

- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi digital pada masyarakat desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahma, A. A., Ardianti, H., & Firman, K. (2024). Peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer. *Jurnal Komunikasi Digital dan Penyiaran Islam*, 1(2), 24-30. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/jkdpi/article/view/229>
- Ratulangi, A., Winanda, P., Sirait, M. T., & Nasution, J. M. (2023). Hakikat manusia sebagai individu dan keluarga serta masyarakat. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 1(1), 15–19. <https://ojs.staira.ac.id/index.php/IJOMSS/article/view/75>
- Rahayu, F. S. (2021). Dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 3(1), 39–46. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/511>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurniawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/113603343/1624-libre.pdf?1713750436=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPemanfaatan_Media_Sosial_Sebagai_Media_P.pdf&Expires=1761729171&Signature=T1HyPmMWjcebO15EV-KVTUpUY8st0V9PfgcwGULZuzbbqW8FDmkrh3km940VXl5iTThBkTvAFGs7Uvxyg8ggWzDdAI7WF6GJYFiYBt5WeaNYZyADvCyGxt6FVN3IY9C0JfrF18G6UFdWHTqFB1bLHq4T63undpm9QBzg9i7nLAYD35IbX6AvEAhV41lbHdgZWWpT~QpmjxI2r5i9Hq1MmplPk9VsuV9z2Cxe0~AlwDa6r6tK3mcrmTDd7~ZjTM-g0Mzktlvh98PKIATOJkX0iGziQgQqx6v~sJNLKVaVhjLGRhLdq69QcgsFUK8t61BDZacTBIX1kg~Wr2eSZMt4sw_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Sabardi, L. (2014). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Yustisia*, 3(1), 67–79. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i1.10120>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil*

Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.